

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Teknik Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Melihat permasalahan yang akan diteliti, peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian Kuantitatif dengan artian lebih mendalam permasalahan dibanding hanya melihat masalah untuk penelitian generalisasi<sup>53</sup>. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai taksir dan biaya-biaya terhadap loyalitas nasabah di Rahn Bank BRI Syariah.

##### 2. Operasional variable

Variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau mengukur variabel tersebut.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (Independent Variable), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif ataupun negatif.<sup>54</sup> Variabel dinyatakan dengan X. Dalam penelitian ini yang termasuk variable bebas :

- Nilai Taksir dinyatakan sebagai Variabel X1
- Biaya-biaya dinyatakan sebagai variabel X2

---

<sup>53</sup> Sumanto. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta. Andi Offset. 1995. Hlm. 89

<sup>54</sup> Uma Sekaran. *Research Methods For Bussiness*, Bandung, Remaja Posda Karya, 2004.hlm. 96

Variabel terikat (Dependent Variable), merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam variabel.<sup>55</sup> Variabel terikat dinyatakan dalam Y. Dalam penelitian ini Komitmen Nasabah dinyatakan sebagai Variabel Y.

Tabel 1.2 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran
Nilai Taksir (X1)	menentukan nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraruran yang berlaku untuk masa tertentu.	Tabel Harga STL Emas x Berat Emas	Rasio
Biaya-biaya (X2)	aliran dana atau sumber daya yang dihitung dalam satuan moneter yang dikeluarkan	Nilai Taksiran X Presentase Sesuai Pinjaman Nasabah	Rasio

<sup>55</sup>*Ibid.* hlm. 98

	guna memenuhi pengeluaran perusahaan atau sering disebut beban perusahaan		
Komitmen Nasabah (Y)	hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa	$\Sigma =$ Jumlah Nilai Taksir + Jumlah Administrasi Biaya	Rasio

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data pertama yang langsung didapatkan dari sumber peneliti dilapangan. Dalam penelitian ini sumber primer penulis dapatkan melalui wawancara dengan Bapak Sucahyo selaku pegawai bank BRI Syariah KC Suniaraja di bagian Rahn (gadai emas syariah).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari mengutip berbagai sumber tertulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini, yaitu buku, jurnal atau sumber lainnya yang memiliki relevansi yang mendukung terhadap penelitian ini. Data sekunder yang digunakan adalah laporan hasil dari nilai taksir.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

##### 1. Wawancara

Penulis mencari informasi dari staf dan karyawan dengan cara melakukan wawancara, khususnya kepada karyawan bagian penaksir emas di bank BRI Syariah KC Suniaraja. Wawancara yang dilakukan oleh penulis meliputi jumlah nasabah, cara menaksir emas yang baik, jumlah yang diberikan kepada nasabah dari hasil taksiran emas, bagaimana cara merawat emas yang di gadaikan oleh nasabah, dan kenapa ada biaya lain yang ditanggung oleh nasabah.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta. 2009. hlm.89

Dalam penelitian ini, pendukung data dalam hal tertulis atau dokumen diambil dari berbagai arsip-arsip, dan laporan keuangan gadai emas / annual report.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi yang sesuai dengan topik atau tema yang diteliti. Studi pustaka ini digunakan untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian dengan menggunakan sumber-sumber dari kepustakaan yang relevan

### 5. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah aktif di BRI Syariah KC Suniaraja Bandung, jumlah nasabah yang aktif saat ini ada 93 orang dengan total barang jaminan sebanyak 127. Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, Karena itulah peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut sudah cukup untuk mempresentasikan yang lainnya<sup>58</sup>.

### 6. Sample

Dalam penelitian ini, maka sampel menggunakan rumus Slovin<sup>59</sup> berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel (Bagian kecil dari populasi)

<sup>57</sup> Arikunto. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta. 2002. hlm. 79

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2010. Hlm. 189

<sup>59</sup> Sugiyono... Hlm. 191

$N$  = ukuran populasi (Sekumpulan individu yang akan di teliti)

$E$  = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

(0.1)

$$\frac{93}{1 + 93e2} = 48,186 = 48$$

Nasabah yang aktif saat ini ada 93 nasabah, sampel yang akan di ambil sebanyak 48 nasabah karena sudah mewakili nasabah lain yang berkali-kali menggadaikan emas nya.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas<sup>60</sup>

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang di uji normal atau tidak. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya karena distribusi data yang di analisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem yang di ambil. Nilai ekstrem ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam melakukan input data, bahkan bisa karena kesalahan dalam pengambilan sampel atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata. Dengan kata lain, data tersebut memang benar-benar berbeda dibanding yang lainnya.

<sup>60</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2001. Hlm. 178

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menguji normalitas adalah Kolmogorov Smirnov. Pada pengujian Kolmogorov Smirnov mempunyai distribusi  $\alpha = 5\%$ . Apabila nilai probabilitas di atas tingkat signifikan 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal, jika nilai probabilitasnya di bawah tingkat signifikan 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas<sup>61</sup>

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi terdapat varians variabel yang tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat scatterplot atau menggunakan uji glejser, uji park, dan uji white. Dalam pengujian ini digunakan uji glejser. Uji glejser ini dilakukan dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika probabilitas chi-square  $< \alpha$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika probabilitas chi-square  $> \alpha$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (homokedastisitas).

## 3) Uji Multikolinearitas<sup>62</sup>

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multokolinearitas dilihat dari nilai VIF (Variance Inflating

---

<sup>61</sup> Imam Ghozali... Hlm. 181

<sup>62</sup> Tony Wijaya. Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2009. Hlm. 156

Factor), jika  $VIF < 10$  berarti tidak ada hubungan antara dua variabel bebas atau lebih.

#### 4) Uji Autokorelasi<sup>63</sup>

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada di variabel-variabel penelitian. Untuk data cross section, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua, data kedua dan ketiga dan seterusnya. Jika terdapat hubungan yang kuat, maka telah terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a). Jika nilai DW (Durbin Watson) berada diantara  $dU$  sampai dengan  $4 - dU$ , koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada terjadi autokorelasi.
- b). Bila nilai DW lebih kecil dari  $dL$ , koefisien korelasi lebih besar daripada nol, artinya terjadi autokorelasi positif.
- c). Bila nilai DW lebih besar daripada  $4 - dL$ , koefisien korelasi lebih kecil daripada nol maka terjadi autokorelasi positif.
- d). Bila nilai DW terletak diantara  $4 - dU$  dan  $4 - dL$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Empat uji diatas dilakukan agar dapat memenuhi syarat untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Jika semua sudah memenuhi syarat maka peneliti akan melakukan analisis regresi linier berganda.

---

<sup>63</sup> Tony Wijaya.. Hlm. 159

## b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:<sup>64</sup>

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana nilai  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen

<sup>64</sup>Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta. 2010. Hlm. 261

X2 = Variabel independen

n = banyaknya sampel

### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dibagi menjadi dua yaitu Uji T dan Uji F

#### 1. Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial terhadap variabel dependen.<sup>65</sup> Rumus pengujian secara parsial yang di pergunakan adalah:

$$t_1 = \frac{rY_{12}\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}y_{12}} \quad t_2 = \frac{rY_{12}\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}y_{21}}$$

Dimana:

r = Nilai koefisien korelasi

r<sup>2</sup> = Nilai koefisien determinasi

t = Nilai uji t

n = Banyaknya sample

k = Banyaknya variabel bebas

Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> = b<sub>1</sub> = 0, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H<sub>a</sub> = b<sub>1</sub> ≠ 0, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan kondisi penerimaan dan penolakan H<sub>0</sub> yakni:

<sup>65</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung. 2010. Hlm. 231.

a. Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel jika statistik  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan jika statistik  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Statistika tabel: tingkat signifikan ( $\alpha$ ) adalah 0,05 dan  $df = n - 1 - k$

b. Berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_a$  ditolak

Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

## 2. Uji F<sup>66</sup>

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F, jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , ( $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada pada Anova (olahan dengan SPSS, gunakan Uji Regresi, dengan metode Enter/Full mode). Model signifikan selama kolom signifikansi (%)  $< \alpha$  (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar  $\alpha$  10% atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari  $\alpha$ .

<sup>66</sup> Albert Kurniawan. *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, Mediakom. Yogyakarta. 2009. hlm.165

#### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel kapitalisasi pasar terhadap variabel nilai perusahaan, maka rumus yang digunakan adalah:<sup>67</sup>

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

#### e. Korelasi<sup>68</sup>

Pada dasarnya korelasi merupakan nilai yang menunjukkan tentang adanya hubungan antara dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan tersebut, ini berarti bahwa korelasi tidak menunjukkan hubungan sebab akibat. Apabila dipahami sebagai suatu hubungan sebab akibat, hal itu bukan karena diketahuinya koefisien korelasi melainkan karena rujukan teori atau logika yang memaknai hasil perhitungan, oleh karena itu analisis korelasi mensyaratkan acuan teori yang mendukung adanya hubungan sebab akibat dalam variabel-variabel yang dianalisa hubungannya.

Koefisien korelasi untuk 2 buah variabel X dan Y dengan jumlah data sebesar N, dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Karl Pearson:

<sup>67</sup> Albert Kurniawan. *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, Mediakom. Yogyakarta. 2009. hlm.178.

<sup>68</sup> <https://aliefworkshop.com/2013/07/24/analisis-korelasi-lebih-dari-2-variabel-bebas/> diakses pada tanggal 12 Desember 2018 pukul 17.05

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Untuk menghitung koefisien korelasi berganda dapat digunakan rumus berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$R_{xy1}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x_1$  dengan variabel  $y$

$R_{xy2}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x_2$  dengan variabel  $y$